

FLOUNCE ORGANZA DECORATION WITH PEARL IN EVENING GOWN

Sany Rifky Kosasih, Mally Maeliah
Program Studi Pendidikan Tata Busana
Jurusan PKK FPTK UPI
Jl. Dr. Setiabudhi 207 Bandung 40154
sanyrifky@yahoo.com

ABSTRAK

Flounce merupakan lembaran kain dengan potongan yang memberikan efek mengembung. Pada bagian dalam yaitu bagian terkecil lingkaran tersebut dijahit atau disatukan pada permukaan kain yang telah digunting beberapa bagian secara bertahap, sehingga permukaan dasar kain tidak dapat terlihat dan memberikan efek gelombang. *Flounce* biasa diterapkan pada busana pesta ataupun busana pengantin. Bentuk *flounce* pada busana pesta yang menggunakan kain organza akan menimbulkan efek mengembung atau bervolume. Dari bahan tersebut maka akan membentuk *flounce* yang menyerupai ombak yang memberi kesan mewah, megah, glamour, dan eksklusif.

Pearl atau Mutiara adalah suatu benda keras yang diproduksi di dalam jaringan lunak (khususnya mantel) dari moluska hidup. Mutiara banyak dibudidaya untuk digunakan sebagai perhiasan. Namun saat ini, mutiara juga digunakan sebagai hiasan pada pakaian-pakaian mewah. Oleh karena itu, pembuatan *evening gown* ini akan lebih cantik apabila menggunakan *pearls* sebagai hiasan tambahannya.

Kata kunci: *Evening Gown, Flounce, Organza, Pearl*

PENDAHULUAN

Perkembangan busana pesta terus mengalami kemajuan yang signifikan seiring meningkatnya ide-ide baru yang terus bermunculan. Mulai dari model busana sampai hiasan pun semakin beragam. Berbagai macam hiasan dibuat sedemikian rupa untuk menciptakan busana pesta yang eksklusif. Salah satunya yaitu penerapan *flounce* pada busana pesta. Penggunaan *flounce* pada gaun akan menimbulkan kesan yang mewah, megah, glamour, dan eksklusif. Istilah *flounce* yaitu dapat diartikan sebagai manipulasi kain yang menciptakan tampilan efek bergelombang, dibuat dengan memotong kain dengan menyerong kemudian menerapkan tepi kain pada bahan utama. Adapun pengertian *flounce* menurut Colette Wolff (1996:67), yaitu:

Flounce is flowing attachment that gradually flares and swells from a smooth seamline to a floating edge of rolling waves and folds. It starts as a curvilinear piece of fabric with one edge longer than the other. When its incurved shorter edge is straightened and stitched to a stabilizing fabric, the longer edge develops gracefull fullness. As part of a whole, the

flounce can be a solo addition, or flounces can be applied in rows that either partially or completely cover the base fabric.

Diartikan *flounce* merupakan lembaran kain dengan potongan yang memberikan efek mengembung. Pada bagian dalam yaitu bagian terkecil lingkaran tersebut dijahit atau disatukan pada permukaan kain yang telah digunting beberapa bagian secara bertahap, sehingga permukaan dasar kain tidak dapat terlihat dan memberikan efek gelombang.

Bentuk *flounce* yang bergelombang memberikan inspirasi kepada penulis untuk menerapkan *flounce* yang dibentuk menyerupai ombak pada *evening gown* atau busana pesta malam.

Busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dimana busana tersebut dibagi menurut waktunya yaitu pagi, siang, malam. Menurut Sri Widarwati (1993:70) busan pesta dibuat dari bahan yang berkualitas baik dan hiasan yang menarik sehingga terlihat lebih istimewa. Menurut Enny Zuhny Khayati (1998) busana pesta malam adalah busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai waktu berangkat tidur, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi.

Busana pesta malam dapat lebih terlihat mewah apabila warna yang digunakan lebih mencolok, baik mode ataupun hiasannya lebih mewah. Penerapan *flounce* dan *pearls* merupakan salah satu cara untuk menciptakan kesan mewah pada busana pesta malam. Pada kesempatan Seminar TataBusana ini, penulis membuat eksperimen penerapan *flounce* pada busana pesta yang menggunakan kain organza yang dibentuk sedemikian rupa menyerupaigelombang yang dijahitpenuh pada bagian bawah gaun serta bagian lengan. Organza adalah jenis bahan yang terbuat dari benang sutera, namun organza modern saat ini dapat dibuat dari serat filamen sintetik seperti poliester atau nilon. Kain organza memiliki tekstur yang lembut, berkilau, dan menimbulkan efek mengembung atau bervolume. Dari bahan tersebut maka akan membentuk *flounce* yang menyerupai ombak. Selain warna dan bahan, hiasan merupakan ciri khas dari busana pesta. Hiasan atau manik-manik sangat penting pada busana pesta karena dari hiasan tersebut busana pesta khususnya *evening gown* akan tampak lebih mewah, dan untuk menciptakan kemewahan busana pesta ini, penulis terinspirasi untuk menggunakan *pearl* sebagai hiasan pada busana bagian atas sehingga semakin memberikan kesan glamour, mewah, dan istimewa.

KAJIANPUSTAKA

1. Karakteristik *Flounce*

1.1 Pengertian *Flounce*

Istilah *flounce* yaitu dapat diartikan sebagai manipulasi kain yang menciptakan tampilan efek bergelombang, dibuat dengan memotong kain dengan menyerong kemudian menerapkan tepi kain pada bahan utama. Kedalaman kurva serta lebar kain menentukan kedalaman lipatan tersebut. Adapun pengertian *flounce* menurut Colette Wolff (1996:67), yaitu:

Flounce is flowing attachment that gradually flares and swells from a smooth seamline to a floating edge of rolling waves and folds. It starts as a curvilinear piece of fabric with one edge longer than the other. When its incurved shorter edge is straightened and stitched to a stabilizing fabric, the longer edge develops graceful fullness. As part of a whole, the flounce can be a solo addition, or flounces can be applied in rows that either partially or completely cover the base fabric.

Diartikan *flounce* merupakan lembaran kain dengan potongan yang memberikan efek mengembung. Pada bagian dalam yaitu bagian terkecil lingkaran tersebut dijahit atau disatukan pada permukaan kain yang telah digunting beberapa bagian secara bertahap, sehingga permukaan dasar kain tidak dapat terlihat dan memberikan efek gelombang.

Flounce biasa diterapkan pada busana pesta ataupun busana pengantin. Penggunaan *flounce* pada gaun akan menimbulkan kesan yang mewah, megah, glamour, dan eksklusif.



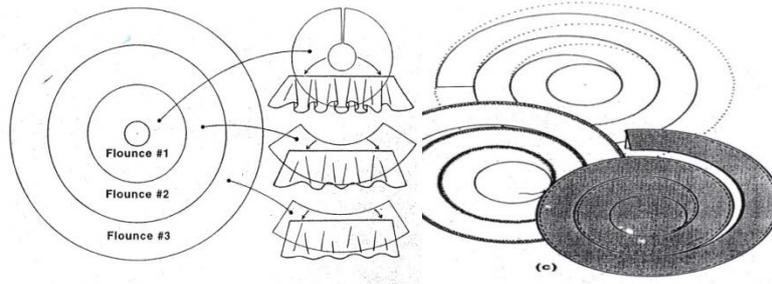
Gambar 2.1 Penerapan *Flounce* pada Busana Pesta
Sumber: www.coolantarctica.com

1.2 Macam-macam *Flounce*

Flounce memiliki beberapa macam istilah, yaitu *circular flounce*, *a layered circular flounce*, dan *off massed double-edge circular flounce*.

a. *Circular Flounce*

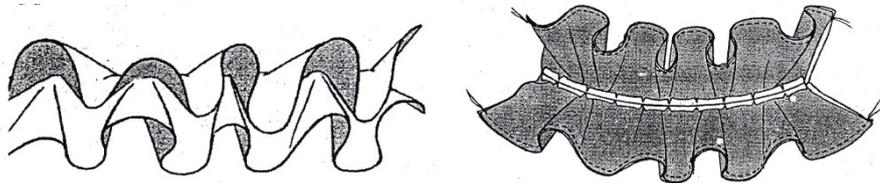
Circular Flounce yaitu sebuah kain dibentuk lingkaran dengan potongan bulat di tengah dan dipotong salah satu bagiannya untuk dapat dijahit lurus pada tepi kain agar menghasilkan sebuah gelombang yang menutupi permukaan kain.



Gambar 2.2 *Circular Flounce*
 Sumber: Colette Wolff (1996:67)

b. A Layered Circular Flounce

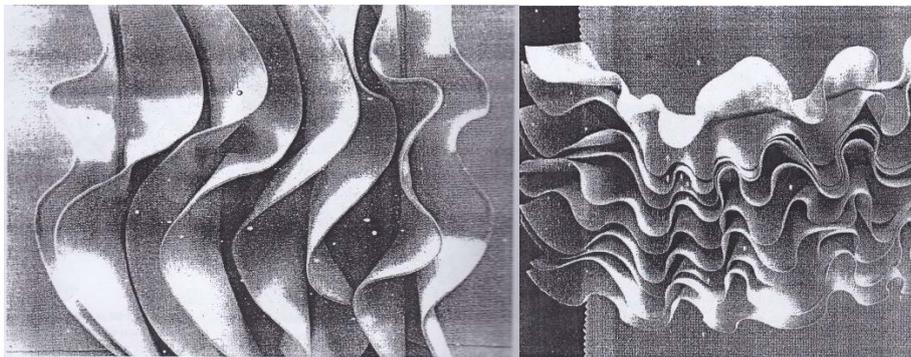
A *Layered Circular Flounce* yaitu sebuah kain yang berbentuk lingkaran yang terdiri dari dua helai atau lebih dengan cara ditumpuk.



Gambar 2.3 A Layered Circular Flounce
 Sumber: Colette Wolff (1996:72)

c. Off Massed Double- Edge Circular Flounce

Lipatan yang berdiri tegak dikarenakan jahitan yang penuh dan dijahit bersama sama dengan begitu erat.



Gambar 2.4 *Off Massed Double- Edge Circular Flounce*
 Sumber: Colette Wolff (1996:76)

2. Karakteristik Pearl

Pearl atau Mutiara adalah suatu benda keras yang [diproduksi](#) di dalam [jaringan lunak](#) (khususnya mantel) dari [moluska](#) hidup. Sama seperti [cangkang](#)-nya, mutiara terdiri dari [kalsium karbonat](#) dalam bentuk [kristal](#) yang telah disimpan dalam lapisan-lapisan

konsentris. Mutiara yang ideal adalah yang berbentuk sempurna bulat dan halus, tetapi ada juga berbagai macam bentuk lain. Mutiara alami berkualitas terbaik telah sangat dihargai sebagai [batu permata](#) dan objek keindahan selama berabad-abad, dan oleh karena itu, kata "mutiara" telah menjadi metafora untuk sesuatu yang sangat langka, baik, mengagumkan, dan berharga.



Gambar 2.5 *Pearls*
Sumber: Nofrilawati (2013)

Mutiara budidaya atau mutiara yang berasal dari [tiram](#) merupakan mayoritas dari mutiara-mutiara yang dijual di pasaran. Mutiara [laut](#) dihargai lebih tinggi dari mutiara [air tawar](#). Yang banyak dijual dengan harga murah adalah mutiara [imitasi](#), tapi kualitasnya biasanya kurang baik. Secara umum, mutiara imitasi dapat dengan mudah dibedakan dari mutiara asli. Mutiara banyak dibudidaya untuk digunakan sebagai [perhiasan](#). Namun saat ini, mutiara juga digunakan sebagai hiasan pada [pakaian-pakaian](#) mewah. Oleh karena itu, pembuatan *evening gown* ini akan lebih cantik apabila menggunakan *pearls* sebagai hiasan tambahannya.



Gambar 2.6 Penerapan *Pearls* pada Busana Pesta
Sumber: www.lloydsbazar.com

3. *Evening Gown* atau Busana Pesta Malam

Busanapesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dimana busana tersebut dibagi menurut waktunya yaitu pagi, siang, malam. Menurut Sri Widarwati (1993:70) busan pesta dibuat dari bahan yang berkualitas baik dan hiasan yang menarik sehingga terlihat lebih istimewa.

Menurut Enny Zuhny Khayati (1998) busana pesta malam adalah busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai waktu berangkat tidur, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi. Pemilihan bahan yaitu yang bertekstur lebih halus dan lembut. Mode busana kelihatan mewah atau berkesan glamour.

Untuk menghasilkan sebuah busana pesta yang bagus dan bermutu tinggi perlu mempertimbangkan karakteristik dari busana pesta tersebut. Karakteristik busana pesta antara lain:

a. Siluet Busana Pesta

Siluet ialah garis sisi luar atau garis sisi bayangan luar dari sebuah model busana atau pakaian, yang dapat dikelompokkan menjadi A, I, H, Y, S, T, O, X, V (Arifah A. Rianto, 2003:132).

b. Bahan Busana Pesta

Bahan yang digunakan untuk busana pesta biasanya dipilih bahan-bahan yang berkualitas tinggi dan mampu menimbulkan kesan mewah. Bahan-bahan tersebut antara lain bahan yang tembus pandang seperti bahan brokat, tile, organdi, sifon dan lain – lain (Enny Zuhni Khayati, 1998:2). Sedangkan menurut Sri Widarwati (1993) bahan yang digunakan untuk busana pesta antara lain beledu, kain renda, lame, sutera, dan sebagainya. Busana pesta yang digunakan pada umumnya adalah bahan yang berkilau, bahan tembus pandang, mewah dan mahal setelah dibuat. Menurut Enny Zuhni Khayati (1998:9) ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan busana yaitu :

- (1) Memilih bahan sesuai dengan desain.
- (2) Memilih bahan sesuai dengan kondisi si pemakai.
- (3) Memilih bahan sesuai dengan kesempatan.
- (4) Memilih bahan sesuai dengan keuangan keluarga.

c. Warna Busana Pesta

Warna yang digunakan dalam pembuatan busana pesta biasanya kelihatan mewah dan gemerlap, untuk busana pesta malam biasanya menggunakan warna-warna mencolok/cerah, warna-warna yang lembut, seperti ungu, biru muda, dan putih serta warna-warna tua/gelap, seperti merah menyala dan biru gelap (Prapti Karomah dan Sicilia Sawitri, 1998). Sedangkan menurut Sri Widarwati (1993) pemilihan warna busana pesta berbeda, harus disesuaikan dengan kesempatan pestanya. Pada umumnya warna yang digunakan untuk busana pesta malam adalah yang mengandung unsur merah, hitam, keemasan, perak, atau warna-warna yang mengkilap.

d. Tekstur Bahan Busana Pesta

Tekstur adalah sifat permukaan dari suatu benda yang dapat dilihat dan dirasakan. Sifat-sifat permukaan tersebut antara lain: kaku, lembut, kasar, halus, tebal, tipis, dan tembus terang (transparan), (Sri Widarwati, 1993 : 14). Tekstur terdiri dari bermacam-macam yaitu tekstur kaku, tekstur kasar dan halus, tekstur lemas, tekstur tembus terang, tekstur mengkilap dan kusam (Arifah A Riyanto, 2003 : 47). Menurut Enny Zuhni Khayati (1998) tekstur bahan untuk busana pesta biasanya lembut, licin, mengkilap/kusam, tidak kaku dan tidak tebal dan juga memberikan kesan nyaman pada waktu dikenakan.

e. Hiasan

Hiasan busana berfungsi untuk memperindah dan mempertinggi mutu busana tersebut. Pemilihan dan penempatan hiasan yang tepat dapat membuat busana yang sederhana menjadi lebih menarik. Hiasan yang digunakan pada busana pesta malam harus lebih mencolok, misalnya manik-manik yang memberi efek berkilau seperti swarovzky, mutiara, payet, dll.

ANASLIS FLOUNCE ORGANZA DECORATION WITH PEARL

1. Tema Rancangan

Tema rancangan sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter busana yang dibuat. Oleh karena itu tema perancang sangat mendukung desain yang diciptakan. Tema perancang yang penulis bahas yaitu keindahan alam bawah laut. Tema tersebut dipilih karena terinspirasi dari warna laut yang cantik, ombak, air laut, dan mutiara yang sangat indah. Warna dari laut yang sangat cantik yang berwarna *turqois* dan *seafoam green* menjadi pilihan pada pembuatan *evening gown*. Model yang dipilih untuk *evening gown* ini yaitu *mermaid gown*. *Mermaid* adalah sebuah istilah yang diberikan kepada makhluk air yang memiliki tubuh dari pinggang ke atas seperti perempuan sedangkan pinggang ke bawah seperti seekor ikan. Kata *mermaid* berasal dari kata *Mere* yang berarti Laut (dalam bahasa Inggris kuno) dan kata *Maid* yang berarti perempuan. Jadi, makhluk yang disebut sebagai *mermaid* adalah makhluk setengah manusia setengah ikan yang berjenis kelamin perempuan. Ciri khas dari *evening gown* yang dibuat penulis yaitu menonjolkan *flounce* yang dibentuk menyerupai ombak serta dibuat penuh pada bagian bawah busana. Dengan menambahkan *pearly* yang identik dengan hasil alam laut sebagai hiasan pada busana bagian atas. Sehingga melalui tema ini, penulis berharap penerapan *flounce* pada *evening gown* dapat menyerupai ciri khas dan karakteristik dari keindahan alam bawah laut yang berwarna *turqois* dan *seafoam green*, cantik, elegan, mewah dan eksklusif.

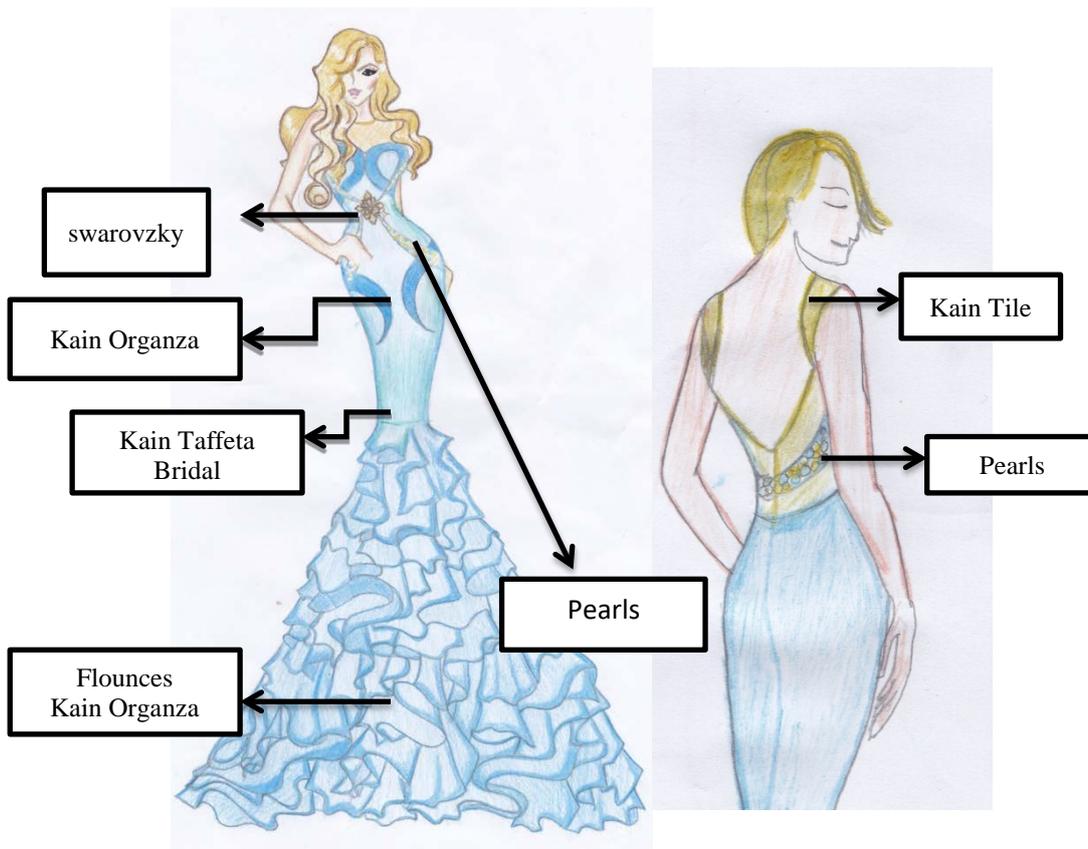
2. Sumber Ide/ Moodboard

Moodboard adalah papan inspirasi yang menampilkan sumber-sumber ide yang dituangkan dalam komposisi gambar desain, *style*, dan material, sehingga terciptanya *evening gown* dari *founce* dan *pearls*. Sumber ide yang digunakan pada gaun ini adalah dari keindahan alam bawah laut. Sumber ide warna yang diambil berasal dari warna laut yang berwarna *turquoise*. *Target market evening gown* berbahan kain *taffeta bridal* dan organza ini ditujukan untuk wanita yang anggun dan elegan dalam menghadiri suatu pesta malam. Gaun ini dapat dikenakan oleh wanita yang bertubuh langsing dan tinggi, atau bertubuh berisi, karena desain dari busana ini memiliki model *mermaid gown* yang memberikan kesan tinggi langsing pada pemakainya. Gaun ini juga ditujukan untuk para wanita yang selalu ingin tampil cantik, anggun namun tetap elegan.



Gambar 4.1 Moodboard
Sumber: Karya Penulis (2014)

3. Desain Produk



Gambar 4.2 Desain Produk *Flounce Organza Decoration with Pearl*

a. Poduk Busana



Gambar 4.3 *Flounce Organza Decoration with Pearl dan Flounce Organza Decoration with Pearl Bagian Belakang*

b. Analisis Produk Busana

A. Analisis model

1. Garis

Garis merupakan penghubung dari dua buah titik. Garis dapat dibedakan menjadi garis luar dan garis hias.

Garis luar

Garis luar (siluet) adalah bentuk garis sisi bayangan luar dari sebuah model busana (Arifah A. Riyanto, 2003:132). Nama jenis-jenis siluet diambil dari huruf, karena bentuk dasar siluet tersebut menyerupai huruf-huruf. Adapun siluet terdiri dari siluet A, I, H, Y, S, T, O, X, V, dan siluet terompet. Siluet yang digunakan pada gaun ini menggunakan siluet A, yaitu pada bagian atas busana tampak pas dan melebar pada bagian bawah.



Gambar 4. 4 Siluet pada *Evening Gown*

2. Bentuk

Bentuk dasar pada busana kerucut. Bentuk-bentuk tersebut diterapkan sebagai desain dekoratif pada suatu desain busana.



Gambar 4.5 Bentuk pada *Evening Gown*

3. Ukuran

Ukuran merupakan komponen yang penting dalam pembuatan suatu busana. Ukuran yang digunakan pada pembuatan busana disesuaikan dengan sasaran pasar yaitu seorang wanita dewasa yang memiliki ukuran standar (M).

4. Kesatuan (*Unity*)

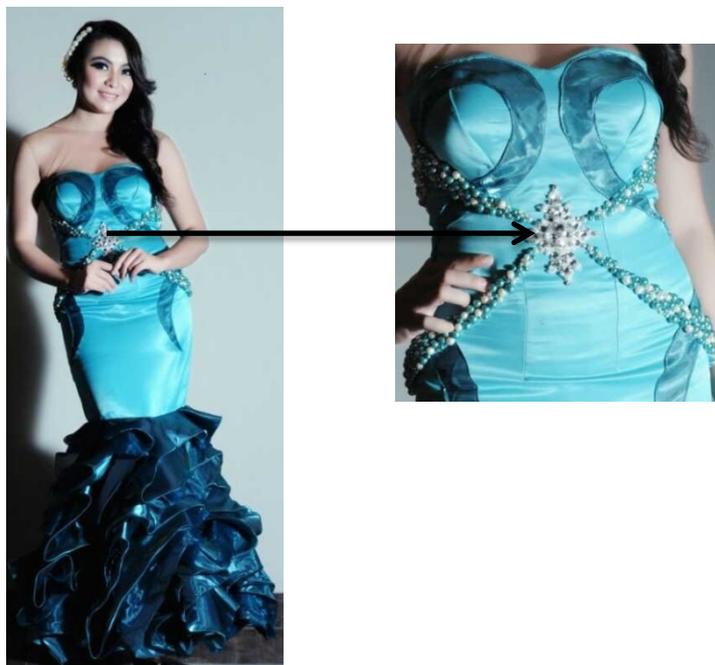
Kesatuan (*unity*) yaitu penyusunan atau pengorganisasian daripada pusat perhatian, keseimbangan, perbandingan dan irama sehingga tercipta suatu desain yang baik dan harmonis. Adanya irama yang timbul dari warna dan bahan yang digunakan yaitu penggunaan kain organza *seafoam green* pada bagian bawah busana dan hiasan bagian atas busana, serta penggunaan warna *pearls* yang seirama dengan bahan utama *evening gown* tersebut.



Gambar 4.6 Kesatuan pada *Evening Gown*

5. Pusat Perhatian (*Center of Interest*)

Pusat perhatian pada *evening gown* ini yaitu pada hiasan busana bagian atas.



Gambar 4. 8Center of Interest pada *Evening Gown*

B. Analisis Material

1. Kain *taffeta bridal*

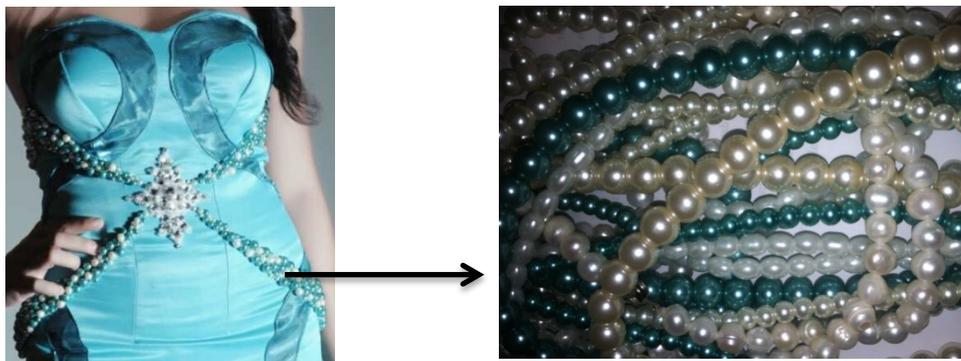
Taffeta merupakan kain yang ditenun dari sutera atau serat sintesis yang halus. Kain jenis ini merupakan kain mewah karena cocok digunakan untuk gaun pesta. *Taffeta bridal* merupakan jenis kain *taffeta* yang lebih eksklusif sehingga sering digunakan untuk busana-busana eksklusif seperti gaun pernikahan. Kain *taffeta bridal* memiliki ciri khas kilau. Alur tenunan *taffeta* biasanya terlihat jelas, menjadikannya motif yang sangat cantik. Pemilihan warna *turquoise* akan menambah kemewahan pada *evening gown* ini.

2. Kain *Organza*

Organza adalah jenis bahan yang terbuat dari benang sutera, namun *organza* modern saat ini dapat dibuat dari serat filamen sintetik seperti poliester atau nilon. Kain *organza* memiliki tekstur yang lembut, berkilau, dan menimbulkan efek mengembung atau bervolume. Warna yang digunakan untuk *evening gown* ini yaitu warna *seafoam green*.

3. Hiasan

Hiasan yang digunakan pada *evening gown* ini didominasi dengan *pearls*. *Pearls* atau mutiara yang digunakan yaitu mutiara lombok dan dicampur mutiara imitasi. Hiasan dengan *pearls* menjadikan *evening gown* ini tampak lebih mahal dan istimewa. Karakteristik *pearls* yang tidak memancarkan kilau, penulis menambahkan sedikit *swarovski* pada *evening gown* ini sehingga tampak lebih berkilau.



Gambar 4. 11 Hiasan *Pearls* yang digunakan pada *Evening Gown*

4. Warna dan Motif Kain

Warna dan motif kain memegang peranan penting dalam suatu desain busana, karena pemilihan warna dan motif kain yang tepat akan menentukan keindahan atau keharmonisan suatu busana. Warna yang dipilih pada *evening gown* ini yaitu warna *turquoise* dan *seafoam green*. Warna tersebut dipilih karena warna ini termasuk dalam warna-warna dingin yang

memberi kesan kelihatan menjauh, lebih kecil, sehingga seseorang yang memakai gaun ini akan tampak lebih langsing.

5. Tekstur

Kain yang digunakan untuk *evening gown* ini yaitu kain *taffeta bridal* dan *organza*. Tekstur dari kain tersebut yaitu lembut dan lemas. Tekstur dari kain ini sangat cocok untuk kesempatan pesta karena tekstur lembut dan lemas dapat memberi efek yang luwes.

6. Kesempatan Pemakaian

Busana ini dibuat untuk kesempatan pesta khususnya pesta malam. Warna, hiasan, model, dan tekstur dari busana pesta malam harus lebih terlihat istimewa dibandingkan dengan busana sehari-hari. Warna untuk busana pesta malam sebaiknya memilih warna yang cerah namun tidak mencolok. Penerapan *founce* yang berwarna *seafoam green* dan *pearls* merupakan salah satu cara untuk menciptakan kesan mewah pada busana pesta malam yang berwarna *turqois* ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penulisan Kertas Kerja Seminar Tata Busana yang berjudul “*Founce Organza Decoration with Pearl*”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Founce* yaitu dapat diartikan sebagai manipulasi kain yang menciptakan tampilan efek bergelombang, dibuat dengan memotong kain dengan menyerong atau melingkar kemudian menerapkan tepi kain pada bahan utama. *Founce* biasa diterapkan pada *evening gown*. Penggunaan *founce* pada *evening gown* akan menimbulkan kesan yang mewah, megah, glamour, dan eksklusif.
2. Jenis kain yang digunakan untuk pembuatan busana pesta ini yaitu kain *taffeta* dan pelengkap yaitu kain *organza*. Kain *organza* memiliki tekstur yang lembut, berkilau, dan menimbulkan efek mengembung atau bervolume.
3. *Pearl* digunakan sebagai hiasan pada *evening gown* ini, *pearls* diterapkan pada busana bagian atas sehingga semakin memberikan kesan glamour, mewah, dan istimewa.
4. Busana pesta malam dibuat dari bahan yang berkualitas baik dan hiasan yang menarik sehingga terlihat lebih istimewa. Penerapan *founce* dan *pearls* merupakan salah satu cara untuk menciptakan kesan mewah pada busana pesta malam.

DAFTAR PUSTAKA

Fitinline. 2013. *Kain taffeta*: <http://fitinline.com/article/read/kain-taffeta>

Definisi Busana:<http://beibethboutique.blogspot.com/2012/04/definisi-busana/>

Pengertian Busana Pesta Malam: <http://azhri.wordpress.com/2012/03/29/pengertian-busana-pesta-malam/>

Project Based Learning: <http://www.bincangedukasi.com/project-based-learning.htm>

Riyanto, Arifah A. 2003. *Desain Busana*. Bandung: YAPEMDO.

Wolff, Colette. 1996. *The Art of Manipulating Fabric*. Iola: Kra